

**HUBUNGAN PENGETAHUAN, SIKAP, DAN MOTIVASI  
DENGAN KEPATUHAN KONSUMSI TABLET BESI FOLAT  
PADA IBU HAMIL**

**Artikel Ilmiah**

Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan pendidikan  
Program Studi Ilmu Gizi, Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro



Disusun oleh:

**WIDYA BUDIARNI**

**G2C008077**

**PROGRAM STUDI ILMU GIZI FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG  
2012**

## HALAMAN PENGESAHAN

Artikel penelitian ini dengan judul “Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Motivasi dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Besi Folat pada Ibu Hamil” telah dipertahankan dihadapan penguji dan telah direvisi.

Mahasiswa yang mengajukan

Nama : Widya Budiarni  
NIM : G2C008077  
Fakultas : Kedokteran  
Program Studi : Ilmu Gizi  
Universitas : Diponegoro Semarang  
Judul Proposal : Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Motivasi dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Besi Folat pada Ibu Hamil

Semarang, 5 September 2012

Pembimbing,

Prof. Dr. dr. H. Hertanto Wahyu Subagio, MS. SpGK

NIP. 195402201980011001

**ASSOCIATION BETWEEN KNOWLEDGE, ATTITUDE, AND MOTIVATION WITH  
COMPLIANCE OF IRON FOLIC TABLETS CONSUMPTION  
IN PREGNANT WOMEN**

Widya Budiarni\* Hertanto Wahyu Subagio\*\*

**ABSTRACT**

**Background:** The benefit of giving free iron folic tablets to prevent iron deficiency anemia in pregnancy is often inhibited by the compliance of iron folic tablets consumption in pregnant women. Compliance is a behavior that can be influenced by many factors, such as knowledge, attitude and motivation. The purpose of this study is to determine association between knowledge, attitude, and motivation with compliance of iron folic tablets consumption in pregnant women.

**Methods:** This is a cross sectional study, with 56 pregnant women as sample which are selected by consecutive sampling in Halmahera health center, Semarang. Data of compliancy on iron folic tablets consumption was measured by tablet calculation. Data of knowledge, attitude and motivation are taken from interviews using questionnaire. Bivariate analysis performed by Rank Spearman test.

**Results:** This study showed 41,1% of subjects complied iron folic tablet consumption. The average compliance of iron folic tablet consumption in 10 days is 62.86%. Majority of pregnant women have a good knowledge (50%), good attitude (51.8%) and good motivation (57.1%). This study showed association between knowledge ( $r = 0.370$ ,  $p = 0.005$ ), attitude ( $r = 0.343$ ,  $p = 0.010$ ), and motivation ( $r = 0.616$ ,  $p = 0.000$ ) with compliance of iron folic tablets consumption.

**Conclusion:** Motivation is the most dominant factor. The higher the motivation given the more compliance the pregnant women of taking iron folic tablets consumption.

**Keywords:** Knowledge, attitudes, motivation, compliance, iron folic supplementation, pregnant women

---

\* Student of Nutrition Science Study Program, Medical Faculty of Diponegoro University

\*\* Lecturer of Nutrition Science Study Program, Medical Faculty of Diponegoro University

## HUBUNGAN PENGETAHUAN, SIKAP DAN MOTIVASI DENGAN KEPATUHAN KONSUMSI TABLET BESI FOLAT PADA IBU HAMIL

Widya Budiarni\* Hertanto Wahyu Subagio\*\*

### ABSTRAK

**Latar Belakang:** Manfaat pemberian tablet besi folat secara gratis untuk pencegahan anemia defisiensi besi pada kehamilan sering dihambat oleh kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet besi folat. Kepatuhan merupakan perilaku yang dapat dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri individu yaitu pengetahuan, sikap dan motivasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan, sikap dan motivasi ibu hamil dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet besi folat.

**Metode:** Penelitian *cross sectional* ini dilakukan di Puskesmas Halmahera Kota Semarang dengan sampel 56 ibu hamil yang dipilih secara *consecutive sampling*. Data kepatuhan mengkonsumsi tablet besi folat diperoleh melalui perhitungan tablet. Data pengetahuan, sikap dan motivasi diperoleh dari wawancara menggunakan kuesioner. Analisis bivariat dilakukan dengan uji *Rank Spearman*.

**Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan 41,1% ibu hamil patuh mengkonsumsi tablet besi folat. Rata-rata kepatuhan mengkonsumsi tablet besi folat dalam 10 hari adalah 62,86%. Sebagian besar ibu hamil memiliki pengetahuan baik (50%), sikap baik (51,8%) dan motivasi baik (57,1%). Penelitian ini menunjukkan ada hubungan pengetahuan ( $r = 0,370$  ;  $p = 0,005$ ), sikap ( $r = 0,343$  ;  $p = 0,010$ ), dan motivasi ( $r = 0,616$  ;  $p = 0,000$ ) dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet besi folat.

**Simpulan:** Motivasi merupakan faktor yang paling dominan berhubungan dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet besi folat. Semakin tinggi motivasi semakin patuh ibu hamil mengkonsumsi tablet besi folat.

**Kata Kunci:** Pengetahuan, sikap, motivasi, kepatuhan, suplementasi tablet besi folat, ibu hamil

---

\*Mahasiswa Program Studi Ilmu Gizi Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro, Semarang

\*\*Dosen Program Studi Ilmu Gizi Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro, Semarang

## **PENDAHULUAN**

Anemia merupakan masalah kesehatan yang sering dijumpai di negara berkembang, termasuk di Indonesia. Salah satu penyebab anemia adalah defisiensi zat besi. Anemia defisiensi zat besi sering terjadi pada ibu hamil. Defisiensi zat gizi mikro lain seperti vitamin A, folat, seng dan tembaga turut memiliki peranan terhadap terjadinya anemia pada kehamilan.<sup>1,2</sup>

Berdasarkan data WHO (1993-2005), prevalensi anemia ibu hamil di dunia sebesar 41,8%. Prevalensi anemia yang tinggi terdapat pada ibu hamil di Afrika yaitu 55,8% dan 41,6% di Asia.<sup>3</sup> Ibu hamil ras hitam lebih berisiko mengalami anemia dibandingkan dengan ras putih.<sup>4</sup> Menurut Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) 2007, prevalensi anemia ibu hamil di Indonesia sebesar 24,5%.<sup>5</sup> Hasil survei anemia pada ibu hamil di 15 kabupaten/kota di Jawa Tengah tahun 2007 menunjukkan bahwa prevalensi anemia ibu hamil adalah 57,7%.<sup>6</sup>

Anemia defisiensi zat besi pada ibu hamil akan berdampak pada besarnya angka kesakitan dan kematian maternal, angka kesakitan dan kematian janin serta risiko terjadinya berat bayi lahir rendah.<sup>2</sup> Risiko timbulnya anemia defisiensi besi dapat dicegah apabila ibu hamil dapat memenuhi kebutuhannya akan zat besi. Kebutuhan zat besi ibu hamil mengalami peningkatan hingga 1070 mg karena mutlak dibutuhkan janin dan plasenta.<sup>7</sup> Jumlah kebutuhan zat besi yang banyak ini menyebabkan ibu hamil berisiko tinggi defisiensi besi. Pemenuhan zat besi dari makanan yang masih kurang dapat dilakukan dengan suplementasi besi.<sup>2,7,8</sup>

Pencegahan anemia defisiensi besi telah lama dilakukan di Indonesia. Salah satu pencegahannya melalui program suplementasi besi dan asam folat pada ibu hamil dengan melaksanakan pemberian tablet besi folat secara gratis. Namun, manfaat pemberian tablet besi folat ini sering dihambat oleh kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet besi folat. Kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet besi folat merupakan salah satu faktor yang dianggap paling berpengaruh dalam keberhasilan program suplementasi besi selain penyediaan tablet besi dan sistem distribusinya.<sup>9</sup> Keberhasilan program pencegahan anemia sangat tergantung pada partisipasi masyarakat yang berdasar pada analisis perubahan perilaku yang berupa penilaian pengetahuan, sikap dan praktek yang ada di masyarakat.<sup>10</sup>

Perilaku timbul karena adanya dorongan dari dalam diri manusia yang disebut motivasi.<sup>11</sup> Oleh karena itu, selain pengetahuan dan sikap, motivasi juga berpengaruh terhadap perilaku.

Penelitian yang dilakukan di delapan negara berkembang mengungkapkan salah satu faktor yang mempengaruhi kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet besi adalah pengetahuan mengenai tablet besi folat.<sup>12</sup> Selain itu, penelitian mengenai sikap ibu hamil di Palestina mengungkapkan bahwa ibu hamil yang memiliki sikap yang baik, akan mengerti pentingnya memeriksa diri ke pelayanan kesehatan dan mengkonsumsi tablet besi.<sup>13</sup> Kepatuhan tinggi dalam mengkonsumsi tablet besi juga karena motivasi untuk pencapaian kesehatan yang lebih baik setelah mengkonsumsi tablet besi folat.<sup>14</sup> Hal ini karena motivasi merupakan dorongan yang digunakan untuk memulai dan mengarahkan perilaku.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti hubungan antara pengetahuan, sikap dan motivasi ibu hamil dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet besi folat.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan pada ibu hamil yang periksa kehamilan di Puskesmas Halmahera Kota Semarang. Penelitian ini merupakan penelitian gizi masyarakat dengan desain *cross sectional* yang dilaksanakan pada bulan Mei-Juni 2012. Berdasarkan perhitungan korelasi didapatkan sampel sebanyak 56 sampel yang kemudian dipilih secara *consecutive sampling*. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah ibu hamil trimester II dan III yang mendapatkan tablet besi folat dan bersedia menjadi subjek penelitian. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kepatuhan mengkonsumsi tablet besi folat pada ibu hamil, sementara pengetahuan, sikap, dan motivasi ibu hamil merupakan variabel independen.

Kepatuhan mengkonsumsi tablet besi folat merupakan tingkat konsumsi tablet besi folat pada ibu hamil dalam kurun waktu 10 hari. Ibu hamil trimester II dan III yang memeriksakan diri ke puskesmas memperoleh tablet besi folat antara 10-15 tablet. Kepatuhan diukur dari persentase perhitungan jumlah tablet besi folat yang dikonsumsi dibandingkan dengan jumlah tablet besi folat yang

seharusnya dikonsumsi ibu hamil. Ibu hamil dikatakan patuh jika skor  $\geq 90\%$ , apabila skor  $<90\%$  dikatakan tidak patuh mengonsumsi tablet besi folat.<sup>15</sup>

Pengetahuan ibu hamil merupakan pengetahuan mengenai tablet besi folat dan anemia defisiensi besi yang diukur dari persentase skor jawaban benar berdasarkan kuesioner yang terdiri dari 13 pertanyaan. Skor yang diperoleh dikelompokkan menjadi kategori pengetahuan yaitu pengetahuan baik jika skor  $>80\%$ , pengetahuan sedang jika  $60-80\%$  dan pengetahuan kurang jika  $<60\%$ .<sup>16</sup>

Sikap merupakan pendapat terhadap pernyataan mengenai tablet besi folat. Motivasi merupakan dorongan yang diikuti dengan kesadaran dan kemauan untuk mengonsumsi tablet besi folat tanpa terpengaruh adanya efek samping tablet besi folat. Pengukuran sikap dan motivasi dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang sebelumnya telah dilakukan uji validitas. Skor yang didapat kemudian dihitung dengan menggunakan skala Likert yang berarti skor pada setiap pertanyaan merupakan rating yang kemudian dijumlahkan untuk semua pertanyaan. Pertanyaan pada kuesioner sikap dan motivasi terdiri dari pertanyaan *favorable* dan *unfavorable*. Jumlah pertanyaan kuesioner sikap dan motivasi masing-masing terdiri dari 13 pernyataan. Pertanyaan sikap yang *favorable* jika setuju mendapat skor 3, ragu-ragu 2, tidak setuju 1 dan pernyataan yang bersifat *unfavorable* diberi nilai kebalikan dari *favorable*. Pertanyaan motivasi diukur dengan 4 kategori yaitu selalu mendapat skor 4, sering 3, jarang 2, tidak pernah 1 untuk pertanyaan *favorable* dan pertanyaan yang bersifat *unfavorable* diberi nilai kebalikan dari *favorable*. Penilaian skor sikap dan motivasi menggunakan skor-T. Pengelompokan sikap yaitu sikap baik jika  $\geq$  mean skor-T dan sikap kurang baik jika  $<$  mean skor-T. Pengelompokan motivasi yaitu motivasi baik jika  $\geq$  mean skor-T dan motivasi kurang baik jika  $<$  mean skor-T.<sup>17</sup>

Analisis univariat untuk mendeskripsikan data karakteristik subjek, kepatuhan, pengetahuan, sikap, dan motivasi. Uji kenormalan yang dilakukan menggunakan *Kolmogorov Smirnov* menunjukkan bahwa data yang berdistribusi normal hanya terlihat pada variabel motivasi sehingga analisis bivariat yang digunakan untuk melihat hubungan antar variabel dilakukan dengan uji korelasi *Rank Spearman*.

## HASIL PENELITIAN

### Karakteristik subjek

Tabel 1. Karakteristik subjek berdasarkan usia, trimester, dan pendidikan

Karakteristik	Frekuensi	Persentase (%)
Usia		
a. < 20 tahun	7	12,5
b. 20 - 30 tahun	35	62,5
c. >30 tahun	14	25
Usia Kehamilan		
a. Trimester II	24	42,9
b. Trimester III	32	57,1
Pendidikan		
a. Tidak Sekolah	2	3,6
b. SD	4	7,1
c. SMP	8	14,3
d. SMA/SMK	40	71,4
e. Akademi	1	1,8
f. Universitas	1	1,8

Pada penelitian ini, usia subjek mayoritas berkisar antara 20 – 30 tahun. Usia terendah subjek 18 tahun dan tertinggi 38 tahun. Usia kehamilan sebagian besar subjek berada pada trimester III. Pendidikan terakhir sebagian besar subjek adalah SMA/SMK. Pendidikan tertinggi subjek adalah Universitas.

Tabel 2. Distribusi subjek menurut pengetahuan, sikap, motivasi, dan kepatuhan mengkonsumsi tablet besi folat

Kategori	Patuh		Tidak Patuh		Total	
	n = 23	%	n = 33	%	N = 56	%
Pengetahuan						
Baik	17	73,9	11	33,3	28	50
Sedang	6	26,1	18	54,6	24	42,9
Kurang	0	0	4	12,1	4	7,1
Sikap						
Baik	17	73,9	12	36,4	29	51,8
Kurang baik	6	26,1	21	63,6	27	48,2
Motivasi						
Baik	21	91,3	11	33,3	32	57,1
Kurang baik	2	8,7	22	66,7	24	42,9

Berdasarkan hasil penelitian 41,1% subjek patuh dalam mengkonsumsi tablet besi folat. Median kepatuhan konsumsi tablet besi folat  $70\% \pm 33,01$  dengan nilai kepatuhan terendah 0% dan tertinggi 100%. Sebagian besar subjek yang patuh memiliki pengetahuan sedang hingga baik, sikap dan motivasi yang baik. Sebanyak 50% subjek memiliki pengetahuan dalam kategori baik. Median

pengetahuan subjek mengenai anemia defisiensi besi dan tablet besi folat  $80,76\% \pm 14,11$  dengan nilai pengetahuan terendah 38,46 dan tertinggi 100. Sebanyak 73,9% subjek yang patuh memiliki pengetahuan yang baik sedangkan 54,5% subjek yang tidak patuh memiliki pengetahuan sedang. Sebanyak 73,9% subjek memiliki sikap dalam kategori baik. Median sikap  $52,92 \pm 10$  dengan nilai skor-T sikap terendah 26,69 dan tertinggi 62,77. Sebanyak 73,9% subjek yang patuh memiliki sikap yang baik dan 63,6% subjek yang tidak patuh memiliki sikap yang kurang baik terhadap tablet besi folat. Sebanyak 91,3% subjek memiliki motivasi kategori baik. Mean motivasi  $50 \pm 10$  dengan nilai skor-T terendah 23,88 dan tertinggi 63,65. Penggunaan mean dilakukan karena data berdistribusi normal. Sebanyak 91,3% subjek yang patuh memiliki motivasi baik sedangkan 66,7% subjek yang tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet besi folat memiliki motivasi kurang baik.

Tabel 3. Distribusi subjek menurut media konsumsinya

Konsumsi	Frekuensi	Persentase (%)
a. Air putih	38	67,8
b. Air gula	1	1,8
c. Susu	1	1,8
d. Teh	7	12,5
e. Pisang	9	16,1

Tabel 4. Distribusi subjek menurut efek samping yang dialami dan alasan lain yang menyebabkan ketidakpatuhan dalam mengkonsumsi tablet besi folat

Efek Samping	Patuh		Tidak Patuh		N dari total	
		%		%		% dari total
Mual	7	30,4%	22	66,7%	29	51,8%
Diare	0	0%	0	0%	0	0%
Perubahan warna tinja	1	4,3%	10	30,3%	11	19,6%
Konstipasi	5	21,7%	13	39,4%	18	32,1%
Alasan lain						
Bosan	0	0%	4	12,1%	4	7,1%
Lupa	1	4,3%	2	6,1%	3	5,4%
Rasa dan bau tablet	7	30,4%	20	60,6%	27	48,2%
Malas	9	39,1%	12	36,4%	21	37,59%

Berdasarkan penelitian diketahui 51,8% subjek mengalami efek samping mual yang berakibat pada ketidakpatuhan. Penyebab ketidakpatuhan lainnya adalah karena konstipasi dan perubahan warna tinja menjadi hitam. Alasan lain

yang terungkap dari 48,2% subjek yaitu fisiologis tablet yang berarti tablet memiliki rasa tidak enak dan bau amis, selain itu subjek juga merasa bosan, lupa dan malas untuk mengkonsumsi tablet besi folat.

### Hubungan antara Pengetahuan, Sikap dan Motivasi dengan Kepatuhan

Diagram 1 menunjukkan terdapat hubungan bermakna antara pengetahuan dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet besi folat ( $p= 0,005$  ;  $r= 0,370$ ), nilai  $r$  menunjukkan bahwa pengetahuan yang baik belum cukup membuat ibu hamil patuh mengkonsumsi tablet besi folat. Diagram 2 menunjukkan terdapat hubungan yang bermakna antara sikap dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet besi folat ( $p= 0,010$ ;  $r = 0,343$ ), nilai  $r$  menunjukkan bahwa sikap yang baik belum cukup membuat ibu hamil patuh mengkonsumsi tablet besi folat.

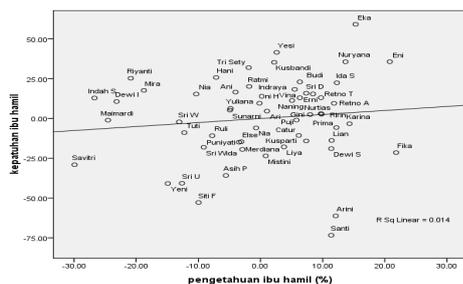


Diagram 1.

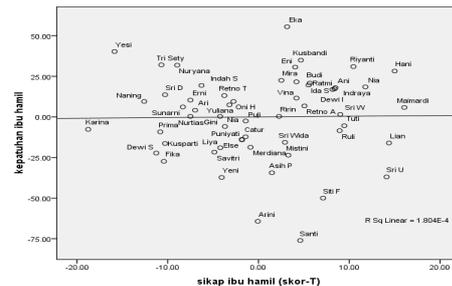


Diagram 2.

Diagram 3 menunjukkan terdapat hubungan yang bermakna antara motivasi dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet besi folat ( $p = 0,000$  ;  $r = 0,616$ ). Nilai  $r$  menunjukkan bahwa semakin baik motivasi semakin patuh ibu hamil mengkonsumsi tablet besi folat.

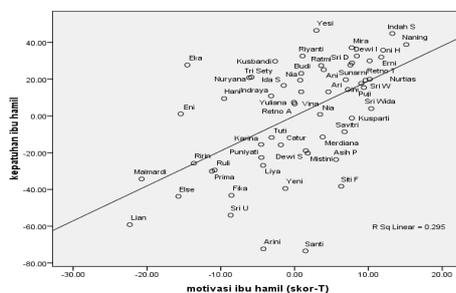


Diagram 3.

## **PEMBAHASAN**

Pada penelitian ini, 62,5% subjek memiliki usia berkisar antara 20-30 tahun. Usia reproduksi yang optimal bagi ibu hamil adalah antara 20-35 tahun karena rahim dan bagian tubuh lainnya sudah siap untuk menerima kehamilan.<sup>2</sup> Sebanyak 57,1% subjek memiliki usia kehamilan trimester III. Pada trimester ini, kecukupan zat besi sangat diperlukan selain untuk mencukupi kebutuhan ibu dan janin juga untuk persalinan.<sup>7</sup> Sebanyak 71,4% subjek memiliki pendidikan terakhir SMA/SMK. Pendidikan akan mempengaruhi ibu hamil dalam memilih dan mengevaluasi sesuatu yang baik untuk kesehatan diri dan kehamilannya.

Penginderaan seseorang melalui penglihatan dan pendengaran akan menghasilkan suatu pengetahuan. Pengetahuan diperoleh dari proses belajar yang dapat membentuk keyakinan tertentu sehingga seseorang berperilaku berdasarkan keyakinannya.<sup>18</sup> Pada penelitian ini, 92,9% ibu hamil memiliki pengetahuan dalam kategori sedang hingga baik. Berdasarkan data yang diperoleh dari kuesioner, pengertian anemia, gejala anemia, pencegahan anemia, dan manfaat tablet besi folat untuk penambah darah sebagian besar subjek sudah mengetahui. Namun, terdapat subjek yang menganggap penyakit kurang darah dengan penyakit darah rendah adalah sama sehingga subjek yang memiliki tekanan darah tinggi tidak berani mengonsumsi tablet besi folat. Ibu hamil juga hanya mengerti manfaat tablet besi folat untuk penambah darah sehingga masih terdapat ibu hamil yang mengonsumsi tablet besi folat hanya ketika ibu hamil merasa lelah. Hal ini mengungkapkan bahwa banyak ibu hamil yang belum mengerti mengenai dampak anemia defisiensi besi khususnya terhadap kejadian berat bayi lahir rendah.

Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan kepatuhan mengonsumsi tablet besi folat. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Susilawati bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan mengonsumsi tablet besi folat.<sup>19</sup> Pengetahuan berhubungan dengan kepatuhan karena pengetahuan merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya perilaku. Perilaku akan langgeng jika didasari oleh pengetahuan. Pengetahuan yang diperoleh melalui penginderaan ibu hamil terhadap

informasi kesehatan selama kehamilan akan berpengaruh terhadap perilaku ibu hamil dalam menjaga kesehatannya.<sup>18</sup>

Sikap merupakan respon tertutup seseorang terhadap objek tertentu yang dapat menggambarkan suka atau tidak suka. Sikap seseorang terhadap suatu objek menunjukkan pengetahuan orang tersebut terhadap objek yang bersangkutan.<sup>17</sup> Semakin baik pengetahuan maka akan semakin positif sikap yang terbentuk. Hasil penelitian menunjukkan 51,8% subjek memiliki sikap yang baik. Pada penelitian ini ditemukan faktor yang mendasari terbentuknya sikap diantaranya pengetahuan, pengalaman pribadi, dan orang lain yang dianggap penting seperti petugas kesehatan.

Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan antara sikap dengan kepatuhan. Hal ini sesuai dengan penelitian di Surakarta bahwa terdapat hubungan antara sikap tentang anemia dengan keteraturan mengkonsumsi tablet besi folat pada ibu hamil.<sup>20</sup> Hubungan sikap dengan kepatuhan diduga karena adanya pemahaman yang baik mengenai anemia defisiensi besi dan tablet besi folat dan pengalaman subjek terhadap kehamilan. Selain itu, terdapat 3 komponen pokok yang memegang peranan penting dalam menentukan sikap seseorang yaitu kepercayaan atau keyakinan, kehidupan emosional dan kecenderungan untuk bertindak.<sup>17</sup> Pada penelitian ini, berdasarkan nilai  $r$  (0,343) dapat diketahui bahwa sikap yang baik belum cukup membuat ibu hamil patuh. Hal tersebut dimungkinkan karena kurangnya kepercayaan atau keyakinan subjek terhadap tablet besi folat sehingga timbul kecenderungan subjek yang belum sepenuhnya mendukung terhadap konsumsi tablet besi folat.

Motivasi adalah keinginan dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk berperilaku.<sup>18</sup> Pada penelitian ini 57,1% subjek memiliki motivasi yang baik. Berdasarkan data yang diperoleh, motivasi baik dalam mengkonsumsi tablet besi folat karena keinginan untuk mencegah anemia dan menjaga kesehatan ibu dan janin. Namun keinginan ini hanya pada tahap anjuran petugas kesehatan, bukan atas keinginan diri sendiri sehingga ketidakpatuhan seringkali terjadi karena ibu hamil lupa. Selain itu, adanya efek samping juga mempengaruhi motivasi yang berakibat pada ketidakpatuhan mengkonsumsi tablet besi folat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang kuat antara motivasi dengan kepatuhan artinya semakin baik motivasi maka semakin patuh ibu hamil mengkonsumsi tablet besi folat. Ada hubungan antara motivasi dengan kepatuhan karena motivasi merupakan kondisi internal manusia seperti keinginan dan harapan yang mendorong individu untuk berperilaku agar mencapai tujuan yang dikehendakinya.<sup>18</sup> Semakin dekat dengan tujuan maka semakin kuat motivasi seseorang karena motivasi dapat menimbulkan semangat untuk mempercepat pencapaian kepuasan.<sup>21</sup>

Kepatuhan mengkonsumsi tablet besi folat merupakan perilaku dimana ibu hamil mendukung program suplementasi besi yang dilakukan pemerintah untuk mencegah anemia pada ibu hamil. Pada penelitian ini, ketersediaan tablet besi folat sudah baik artinya ibu hamil yang memeriksakan dirinya di Puskesmas Halmahera memperoleh tablet besi folat secara gratis. Hasil penelitian ini menunjukkan 58,9% ibu hamil tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet besi folat.

Ketidakpatuhan terjadi karena ibu hamil merasa mual akibat rasa dan bau tablet. Selain itu, tablet besi folat yang dikonsumsi setiap hari menimbulkan rasa bosan sehingga seringkali ibu hamil lupa dan malas untuk mengkonsumsinya. Hal ini serupa dengan hasil penelitian di Yogyakarta yang mengatakan bahwa alasan yang menyebabkan ketidakpatuhan yaitu rasa dan bau tablet, malas, bosan dan lupa.<sup>22</sup> Penelitian di Malaysia juga mengungkapkan lupa dan efek samping sebagai alasan ibu hamil tidak patuh mengkonsumsi tablet besi folat.<sup>23</sup>

Pencegahan anemia dengan mengkonsumsi tablet besi folat memang memberikan efek samping yang tidak menyenangkan. Efek samping tablet besi folat meliputi nyeri lambung, mual, konstipasi, dan diare yang dijumpai pada 15-20% konsumen.<sup>6,24,25</sup> Pada penelitian ini, 66,07% subjek mengalami minimal satu efek samping tablet besi folat. Terdapat 3 subjek yang memiliki nilai kepatuhan 0% dikarenakan efek samping tablet yang tidak dapat ditoleransi. Selain itu, diketahui sebanyak 67,9% subjek mengkonsumsi tablet besi folat bersamaan dengan air putih, lainnya dengan pisang, teh, susu, dan air gula. Konsumsi tablet besi folat bersamaan dengan teh akan menghambat penyerapan zat besi hingga 60%.<sup>26</sup> Hasil penelitian mengungkapkan subjek yang mengkonsumsi tablet besi

folat selain bersamaan dengan air putih bertujuan untuk mengurangi rasa dan bau tablet yang tidak enak. Masih terdapatnya ketidakpatuhan cara mengkonsumsi tablet besi folat turut menambah alasan penyebab tingginya anemia.

### **KETERBATASAN PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian bersama yang dilakukan oleh 2 orang sehingga mungkin terdapat kesamaan pada beberapa data dengan penelitian yang dilakukan oleh Febriana Rahmawati dengan judul Kepatuhan Konsumsi Tablet Besi Folat pada Ibu Hamil dan Faktor yang mempengaruhi.

### **SIMPULAN**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi merupakan faktor yang paling dominan berhubungan dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet besi folat. Semakin baik motivasi semakin patuh ibu hamil mengkonsumsi tablet besi folat.

### **SARAN**

1. Sehubungan dengan masih rendahnya angka kepatuhan maka pemberian konseling perlu dilakukan untuk memberi informasi mengenai dampak anemia defisiensi besi terkait dengan kejadian berat bayi lahir rendah dan perbedaan antara penyakit kurang darah dengan penyakit darah rendah, membantu ibu hamil dalam menangani masalah efek samping yang timbul akibat dari mengkonsumsi tablet besi folat serta memberi motivasi dalam upaya meningkatkan kepatuhan.
2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk menemukan faktor lain yang berhubungan dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet besi folat pada ibu hamil.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terima kasih penulis sampaikan kepada responden di Puskesmas Halmahera Kota Semarang, petugas bagian KIA, dan karyawan lain serta kepala Puskesmas Halmahera Kota Semarang yang telah banyak membantu dalam pengambilan data untuk penelitian ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Prof.dr.H.M.Sulchan,M.Sc,DA Nutr,Sp.GK dan dr.Yekti Wirawanni selaku penguji atas kritik dan saran untuk perbaikan artikel.

## **DAFTAR PUSTAKA**

1. Hertanto WS. Anemia dan status gizi mikro pada ibu hamil. Jurnal Kedokteran Media Medika Indonesiana FK Undip. 2005; 40(3). Available at <http://www.mediamedika.net/archives/69> [Accessed on April 20, 2012].
2. Arisman MB. Gizi dalam daur kehidupan. Jakarta: Buku Kedokteran EGC. 2004. p.151-152.
3. McLean E, Cogswell M, Ines Egli, Daniel Wojdyla, Bruno de Benoist. Worldwide prevalence of anaemia, WHO vitamin and mineral nutrition information system, 1993-2005. Public Health Nutr 2009; 12: 444-54.
4. Adebisi OY, Gregory S. Anemia in pregnancy and race in the United States: Black at risk. Fam Med 2005; 37(9): 655-662.
5. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Departemen Kesehatan RI. Riset Kesehatan Dasar 2007. Jakarta. 2008. Available at <http://www.ppid.depkes.go.id> [Accessed on April 27, 2012].
6. Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah. Profil Kesehatan 2007. Available at <http://www.dinkesjatengprov.go.id> [Accessed on Feb 19, 2012].
7. Ramakrishnan U, Kunsch BI. Anemia and iron deficiency in developing countries. In: Lammi CJ, editors. Handbook of nutrition and pregnancy. USA: Humana Press. 2008. p.3-9.
8. Erick M. Nutrition during pregnancy and lactation. In: L. Kathleen Mahan, Sylvia Escott-Stump. Krause's food and nutrition therapy. 12<sup>th</sup> ed. Canada: Saunders Elsevier. 2008. p.160-184.

9. Maryani, I Made Alit, Siti Helmyati. Sistem distribusi dan cakupan suplementasi tablet besi ibu hamil pasca bencana tsunami 2004 di Kabupaten Aceh Besar Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam. IJCN 2006; Volume 3 Nomor 1. Available at <http://www.jcn.or.id/v2> [Accessed on Feb 13, 2012].
10. De Maeyer EM. Pencegahan dan pengawasan anemia defisiensi besi. Alih bahasa: Arisman MB. Jakarta: Widya Medika. 1993. p.24-29.
11. Shannon RJ. Motivational interviewing: enhancing patient motivation for behavior change. In: International Handbook of Occupational Therapy Interventions. New York: Springer Science. 2009. p.515-523
12. Galloway R, Erin D, Leslie E, et al. Women's perceptions of iron deficiency and anemia prevention and control in eight developing countries. Social Science & Medicine 2002; 55: 529-44.
13. Amani WM. Iron deficiency anemia among pregnant women in Nablus District; prevalence, knowledge, attitude and practices. Nablus: An-Najah National University. 2007.
14. Seck BC, Jackson RT. Determinants of compliance with iron supplementation among pregnant women in Senegal. Public Health Nutr. 2008; 11(6): 596-605.
15. Bongga DC, Ordenes MAC. Factors influencing compliance with iron supplementation among pregnant women. Social Science Diliman 2006. 3; 84-107.
16. Ali Khomsan. Teknik pengukuran pengetahuan. Bogor: Institut Pertanian Bogor. 2000. p.30-35.
17. Saifuddin Azwar. Sikap manusia teori dan pengukurannya. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2008. p.156
18. Soekidjo Notoatmodjo. Ilmu perilaku kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta. 2010. p.27-30,76
19. Susilawati. Hubungan pengetahuan dan sikap dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet besi folat pada ibu hamil dengan kejadian anemia gravidarum di Puskesmas Jabon Jombang. [Tesis]. Surakarta: Universitas Sebelas Maret Surakarta. 2011.

20. M. Nur Dewi Kartikasari. Hubungan antara pengetahuan dan sikap tentang anemia dengan keteraturan mengkonsumsi Fe pada ibu hamil di BPS Sri Lumintu Surakarta. [Tesis]. Surakarta: Universitas Sebelas Maret. 2010.
21. Nofa Sofianti. Studi motivasi dan perilaku dalam memelihara kesehatan selama kehamilan di Kabupaten Asahan. [Tesis]. Bogor: IPB. 2002.
22. Marlia P, Akhmadi, Wenny AN. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketidapatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet besi folat. JIK Vol.01/No.2/Mei/2006.
23. Thirukkanesh S, Zahara AM. Compliance to vitamin and mineral supplementation among pregnant women in urban and rural areas in Malaysia. *Pakistan Journal of Nutrition* 2010; 9(8): 744-750.
24. Marissa Indreswari, Hardinsyah. Hubungan antara intensitas pemeriksaan kehamilan, fasilitas pelayanan kesehatan dan konsumsi tablet besi dengan tingkat keluhan selama kehamilan. *Jurnal Gizi dan Pangan* 2008; 2(1): 12-21.
25. Lutsey PL, David D. Iron supplementation compliance among pregnant women in Bicol, Philippines. *Public Health Nutrition* 2007; 11(1), 76-82.
26. James LG. *Advanced Nutrition and Human Metabolism*, 4th Edition. USA:Wadsworth. 2005. p.422.

## LAMPIRAN

master\_tabel

	na_ibu	usia_ibu	trmstr_ham	pnddkn	konsumsi	beda_KD_DR
1	Tri Sety	24	trimester 3	SMA	pisang	tidak
2	Asih P	20	trimester 3	SMA	air putih	tidak
3	Sri D	30	trimester 3	SMA	air putih	tahu
4	Retno A	35	trimester 3	SMA	air putih	tahu
5	Puniyati	19	trimester 3	SMA	air the	tidak
6	Ratmi	32	trimester 3	SMA	air putih	tidak
7	Sri U	37	trimester 3	SMA	pisang	tahu
8	Savitri	26	trimester 3	SMA	air putih	tidak
9	Tuti	35	trimester 2	SMP	air putih	tidak
10	Sri W	32	trimester 3	SMA	air putih	tidak
11	Dewi S	21	trimester 3	SMK	air putih	tahu
12	Retno T	23	trimester 3	SMK	air putih	tahu
13	Liya	23	trimester 3	SMK	air putih	tidak
14	Ida S	34	trimester 3	SMK	susu	tahu
15	Prima	19	trimester 3	SMA	air gula	tidak
16	Indah S	30	trimester 3	SMA	air putih	tidak
17	Arini	21	trimester 3	SMK	pisang	tahu
18	Indraya	33	trimester 3	SMA	air putih	tahu
19	Fika	18	trimester 3	SD	air putih	tahu
20	Dewi I	33	trimester 3	SMP	air putih	tidak
21	Sunarni	28	trimester 2	SD	air putih	tidak
22	Kusbandi	33	trimester 2	SMA	air putih	tahu
23	Riyanti	26	trimester 2	SMP	pisang	tidak
24	Yuliana	23	trimester 3	SMA	air teh	tahu
25	Oni H	32	trimester 2	SMA	air putih	tahu
26	Merdiana	26	trimester 2	S1	air putih	tahu
27	Gini	32	trimester 2	-	air putih	tahu
28	Lian	24	trimester 3	-	air putih	tahu
29	Ani	28	trimester 2	SD	air putih	tahu
30	Puji	27	trimester 2	SMP	air putih	tidak
31	Eni	21	trimester 3	SMA	air putih	tidak
32	Maimardi	19	trimester 2	SMP	air putih	tidak
33	Ari	19	trimester 2	SMA	air putih	tidak
34	Catur	30	trimester 3	SMA	air putih	tidak
35	Mira	25	trimester 2	SMK	pisang	tahu
36	Budi	36	trimester 3	SMA	air putih	tahu
37	Nia	24	trimester 2	SMA	air putih	tidak
38	Karina	23	trimester 3	D1	air putih	tidak
39	Siti F	24	trimester 2	SMA	air teh	tidak
40	Nurtias	26	trimester 3	SMA	air putih	tidak

	peng_ibu	skp_ibu	mtv_ibu	skor_peng	skp_T	mtv_T	angka_patuh
1	8	29	32	61.53	29.971093	34.19188	60%
2	10	36	47	76.92	52.928203	56.28643	40%
3	11	33	47	84.61	43.089441	56.28643	90%
4	13	39	48	100	62.766964	57.7594	90%
5	9	33	37	69.23	43.089441	41.55673	30%
6	11	38	48	84.61	59.487377	57.7594	100%
7	9	38	38	69.23	59.487377	43.0297	10%
8	5	30	39	38.46	33.25068	44.50267	20%
9	9	37	41	69.23	56.20779	47.44861	50%
10	10	39	52	76.92	62.766964	63.65128	90%
11	11	32	42	84.61	39.809854	48.92158	40%
12	12	36	50	92.3	52.928203	60.70534	100%
13	10	33	38	76.92	43.089441	43.0297	30%
14	13	39	47	100	62.766964	56.28643	100%
15	10	30	31	76.92	33.25068	32.71891	20%
16	6	31	45	46.15	36.530267	53.34049	80%
17	12	36	42	92.3	52.928203	48.92158	0%
18	12	39	45	92.3	62.766964	53.34049	90%
19	12	32	36	92.3	39.809854	40.08376	20%
20	8	37	48	61.53	56.20779	57.7594	90%
21	9	32	44	69.23	39.809854	51.86752	70%
22	11	37	43	84.61	56.20779	50.39455	100%
23	8	37	43	61.53	56.20779	50.39455	90%
24	9	33	40	69.23	43.089441	45.97564	60%
25	11	36	52	84.61	52.928203	63.65128	100%
26	10	35	45	76.92	49.648616	53.34049	50%
27	12	36	51	92.3	52.928203	62.17831	90%
28	12	39	32	92.3	62.766964	34.19188	20%
29	11	39	49	84.61	62.766964	59.23237	100%
30	12	37	52	92.3	56.20779	63.65128	90%
31	13	37	36	100	56.20779	40.08376	80%
32	6	35	25	46.15	49.648616	23.88109	10%
33	10	33	44	76.92	43.089441	51.86752	70%
34	11	35	42	84.61	49.648616	48.92158	50%
35	8	35	46	61.53	49.648616	54.81346	90%
36	12	38	47	92.3	59.487377	56.28643	100%
37	10	39	46	76.92	62.766964	54.81346	90%
38	10	28	34	76.92	26.691505	37.13782	30%
39	10	38	49	76.92	59.487377	59.23237	30%
40	12	35	51	92.3	49.648616	62.17831	90%

	kat_peng	kat_skp	kat_mtv	kat_patuh
1	sedang	kurang baik	kurang baik	tidak patuh
2	sedang	baik	baik	tidak patuh
3	baik	kurang baik	baik	patuh
4	baik	baik	baik	patuh
5	sedang	kurang baik	kurang baik	tidak patuh
6	baik	baik	baik	patuh
7	sedang	baik	kurang baik	tidak patuh
8	kurang	kurang baik	kurang baik	tidak patuh
9	sedang	baik	kurang baik	tidak patuh
10	sedang	baik	baik	patuh
11	baik	kurang baik	kurang baik	tidak patuh
12	baik	baik	baik	patuh
13	sedang	kurang baik	kurang baik	tidak patuh
14	baik	baik	baik	patuh
15	sedang	kurang baik	kurang baik	tidak patuh
16	kurang	kurang baik	baik	tidak patuh
17	baik	baik	kurang baik	tidak patuh
18	baik	baik	baik	patuh
19	baik	kurang baik	kurang baik	tidak patuh
20	sedang	baik	baik	patuh
21	sedang	kurang baik	baik	tidak patuh
22	baik	baik	baik	patuh
23	sedang	baik	baik	patuh
24	sedang	kurang baik	kurang baik	tidak patuh
25	baik	baik	baik	patuh
26	sedang	kurang baik	baik	tidak patuh
27	baik	baik	baik	patuh
28	baik	baik	kurang baik	tidak patuh
29	baik	baik	baik	patuh
30	baik	baik	baik	patuh
31	baik	baik	kurang baik	tidak patuh
32	kurang	kurang baik	kurang baik	tidak patuh
33	sedang	kurang baik	baik	tidak patuh
34	baik	kurang baik	kurang baik	tidak patuh
35	sedang	kurang baik	baik	patuh
36	baik	baik	baik	patuh
37	sedang	baik	baik	patuh
38	sedang	kurang baik	kurang baik	tidak patuh
39	sedang	baik	baik	tidak patuh
40	baik	kurang baik	baik	patuh

	mual	diare	tinja_hitam	konstipasi	bosan	lupa	fisiologi_tablet	malas
1	iya	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	iya
2	iya	tidak	tidak	tidak	iya	tidak	iya	tidak
3	iya	tidak	iya	iya	tidak	tidak	iya	tidak
4	iya	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak
5	iya	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	iya	tidak
6	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	iya
7	iya	tidak	iya	iya	tidak	tidak	iya	tidak
8	iya	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak
9	iya	tidak	iya	iya	tidak	tidak	iya	iya
10	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	iya	tidak
11	iya	tidak	iya	tidak	tidak	tidak	iya	tidak
12	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak
13	tidak	tidak	tidak	iya	tidak	tidak	tidak	tidak
14	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak
15	iya	tidak	iya	iya	tidak	tidak	iya	tidak
16	iya	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	iya
17	iya	tidak	iya	tidak	iya	tidak	iya	tidak
18	iya	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	iya	iya
19	iya	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	iya	iya
20	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	iya
21	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak
22	iya	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	iya	iya
23	iya	tidak	tidak	iya	tidak	tidak	tidak	tidak
24	iya	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	iya	tidak
25	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak
26	iya	tidak	iya	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak
27	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	iya
28	iya	tidak	tidak	iya	tidak	tidak	iya	tidak

29	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	iya	tidak	iya
30	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	iya	tidak
31	iya	tidak	tidak	iya	tidak	tidak	iya	tidak
32	tidak	iya						
33	tidak	tidak	iya	iya	tidak	tidak	iya	tidak
34	tidak	tidak	tidak	iya	tidak	tidak	tidak	tidak
35	tidak	tidak	tidak	iya	tidak	tidak	tidak	tidak
36	tidak							
37	tidak	tidak	tidak	iya	tidak	tidak	tidak	tidak
38	iya	tidak	tidak	iya	tidak	tidak	iya	tidak
39	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	iya	tidak	tidak
40	tidak							

	na_ibu	usia_ibu	trmstr_ham	pnddkn	konsumsi	beda_KD_DR
41	Ririn	18	trimester 3	SMA	air teh	tidak
42	Ruli	30	trimester 2	SMP	pisang	tidak
43	Mistini	26	trimester 3	SD	air teh	tidak
44	Vina	19	trimester 3	SMK	pisang	tahu
45	Nia	20	trimester 2	SMK	air putih	tidak
46	Sri Wida	23	trimester 2	SMP	air putih	tidak
47	Eka	22	trimester 2	SMA	air putih	tahu
48	Hani	26	trimester 2	SMA	air teh	tidak
49	Santi	28	trimester 3	SMA	pisang	tahu
50	Nuryana	29	trimester 2	SMA	air putih	tahu
51	Yesi	22	trimester 2	SMK	air putih	tahu
52	Naning	38	trimester 2	SMA	air putih	tahu
53	Kuspartti	26	trimester 3	SMP	pisang	tahu
54	Erni	27	trimester 3	SMA	air putih	tidak
55	Else	32	trimester 2	SMA	air teh	tahu
56	Yeni	28	trimester 2	SMA	air putih	tidak

	peng_ibu	skp_ibu	mtv_ibu	skor_peng	skp_T	mtv_T	angka_patuh
41	11	35	34	84.61	49.648616	37.13782	40%
42	9	36	35	69.23	52.928203	38.61079	30%
43	11	37	46	84.61	56.20779	54.81346	50%
44	12	38	47	92.3	59.487377	56.28643	90%
45	10	34	44	76.92	46.369028	51.86752	60%
46	10	37	51	76.92	56.20779	62.17831	70%
47	12	36	35	92.3	52.928203	38.61079	100%
48	10	39	39	76.92	62.766964	44.50267	80%
49	13	39	49	100	62.766964	59.23237	10%
50	11	32	37	84.61	39.809854	41.55673	80%
51	9	29	39	69.23	29.971093	44.50267	90%
52	11	33	52	84.61	43.089441	63.65128	100%
53	11	33	47	84.61	43.089441	56.28643	60%
54	12	35	51	92.3	49.648616	62.17831	100%
55	8	31	27	61.53	36.530267	26.82703	0%
56	7	31	36	53.84	36.530267	40.08376	0%

	kat_peng	kat_skp	kat_mtv	kat_patuh
41	baik	kurang baik	kurang baik	tidak patuh
42	sedang	baik	kurang baik	tidak patuh
43	baik	baik	baik	tidak patuh
44	baik	baik	baik	patuh
45	sedang	kurang baik	baik	tidak patuh
46	sedang	baik	baik	tidak patuh
47	baik	baik	kurang baik	patuh
48	sedang	baik	kurang baik	tidak patuh
49	baik	baik	baik	tidak patuh
50	baik	kurang baik	kurang baik	tidak patuh
51	sedang	kurang baik	kurang baik	patuh
52	baik	kurang baik	baik	patuh
53	baik	kurang baik	baik	tidak patuh
54	baik	kurang baik	baik	patuh
55	sedang	kurang baik	kurang baik	tidak patuh
56	kurang	kurang baik	kurang baik	tidak patuh



## Analisis Statistik

### Frequencies

#### Statistics

		kat_peng	kat_sikap	kat_mtv	kat_kpatuhan
N	Valid	56	56	56	56
	Missing	0	0	0	0

#### Pendidikan Ibu

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	-	2	3.6	3.6	3.6
	D1	1	1.8	1.8	5.4
	S1	1	1.8	1.8	7.1
	SD	4	7.1	7.1	14.3
	SMA	31	55.4	55.4	69.6
	SMK	9	16.1	16.1	85.7
	SMP	8	14.3	14.3	100.0
	Total	56	100.0	100.0	

#### Kategori Usia Ibu

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<20	7	12.5	12.5	12.5
	20-30	35	62.5	62.5	75.0
	>30	14	25.0	25.0	100.0
	Total	56	100.0	100.0	

#### Kategori Trimester

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Trimester 2	24	42.9	42.9	42.9
	Trimester 3	32	57.1	57.1	100.0
	Total	56	100.0	100.0	

### Konsumsi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Air gula	1	1.8	1.8	1.8
	Air putih	38	67.9	67.9	69.6
	Pisang	9	16.1	16.1	85.7
	Susu	1	1.8	1.8	87.5
	Teh	7	12.5	12.5	100.0
	Total	56	100.0	100.0	

### Mual

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	iya	29	51.8	51.8	51.8
	tidak	27	48.2	48.2	100.0
	Total	56	100.0	100.0	

### Diare

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak	56	100.0	100.0	100.0

### Tinja hitam

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	iya	11	19.6	19.6	19.6
	tidak	45	80.4	80.4	100.0
	Total	56	100.0	100.0	

### Konstipasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	iya	18	32.1	32.1	32.1
	tidak	38	67.9	67.9	100.0

**Konstipasi**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid iya	18	32.1	32.1	32.1
tidak	38	67.9	67.9	100.0
Total	56	100.0	100.0	

**Bosan**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid iya	4	7.1	7.1	7.1
tidak	52	92.9	92.9	100.0
Total	56	100.0	100.0	

**Lupa**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid iya	3	5.4	5.4	5.4
tidak	53	94.6	94.6	100.0
Total	56	100.0	100.0	

**Fisiologis\_tablet**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid iya	27	48.2	48.2	48.2
tidak	29	51.8	51.8	100.0
Total	56	100.0	100.0	

**Malas**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid iya	21	37.5	37.5	37.5
tidak	35	62.5	62.5	100.0
Total	56	100.0	100.0	

### Kategori Pengetahuan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Baik	28	50.0	50.0	50.0
Kurang	4	7.1	7.1	57.1
Sedang	24	42.9	42.9	100.0
Total	56	100.0	100.0	

### Kategori Sikap

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid baik	29	51.8	51.8	51.8
kurang baik	27	48.2	48.2	100.0
Total	56	100.0	100.0	

### Kategori Motivasi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Baik	32	57.1	57.1	57.1
Kurang baik	24	42.9	42.9	100.0
Total	56	100.0	100.0	

### Kategori Kepatuhan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Patuh	23	41.1	41.1	41.1
Tidak patuh	33	58.9	58.9	100.0
Total	56	100.0	100.0	

## Uji Normalitas

### Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
skor_peng	.156	56	.002	.929	56	.003
sikap_t	.133	56	.015	.933	56	.004
mtv_t	.113	56	.070	.947	56	.016
kpatuhan_ibu	.205	56	.000	.883	56	.000

a. Lilliefors Significance Correction

**Statistics**

		peng_ibu	sikap_ibu	mtv_ibu
N	Valid	56	56	56
	Missing	0	0	0
Mean		10.2679	35.1071	42.7321
Median		10.5000	36.0000	44.0000
Std. Deviation		1.83393	3.04916	6.78900
Minimum		5.00	28.00	25.00
Maximum		13.00	39.00	52.00

**Statistics**

		skor_peng	sikap_t	mtv_t	kpatuhan_ibu
N	Valid	56	56	56	56
	Missing	0	0	0	0
Mean		78.9789	50.0000	50.0000	62.8571
Median		80.7650	52.9282	51.8675	70.0000
Std. Deviation		14.10685	1.00000E1	1.00000E1	33.01318
Minimum		38.46	26.69	23.88	.00
Maximum		100.00	62.77	63.65	100.00

**Nonparametric Correlations**

**Correlations**

			kpatuhan_ibu	skor_peng	sikap_t	mtv_t
Spearman's rho	kpatuhan_ibu	Correlation Coefficient	1.000	.370**	.343**	.616**
		Sig. (2-tailed)	.	.005	.010	.000
		N	56	56	56	56
	skor_peng	Correlation Coefficient	.370**	1.000	.448**	.374**
		Sig. (2-tailed)	.005	.	.001	.005
		N	56	56	56	56
	sikap_t	Correlation Coefficient	.343**	.448**	1.000	.437**
		Sig. (2-tailed)	.010	.001	.	.001
		N	56	56	56	56
	mtv_t	Correlation Coefficient	.616**	.374**	.437**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.005	.001	.
		N	56	56	56	56

### Correlations

			kpatuhan_ibu	skor_peng	sikap_t	mtv_t
Spearman's rho	kpatuhan_ibu	Correlation Coefficient	1.000	.370**	.343**	.616**
		Sig. (2-tailed)	.	.005	.010	.000
		N	56	56	56	56
	skor_peng	Correlation Coefficient	.370**	1.000	.448**	.374**
		Sig. (2-tailed)	.005	.	.001	.005
		N	56	56	56	56
	sikap_t	Correlation Coefficient	.343**	.448**	1.000	.437**
		Sig. (2-tailed)	.010	.001	.	.001
		N	56	56	56	56
	mtv_t	Correlation Coefficient	.616**	.374**	.437**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.005	.001	.
		N	56	56	56	56

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Regression

#### ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	23991.406	3	7997.135	11.567	.000 <sup>a</sup>
	Residual	35951.451	52	691.374		
	Total	59942.857	55			

a. Predictors: (Constant), mtv\_t, skor\_peng, sikap\_t

b. Dependent Variable: kpatuhan\_ibu

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-54.269	23.716		-2.288	.026
	skor_peng	.252	.293	.108	.860	.394
	sikap_t	.041	.427	.013	.097	.923
	mtv_t	1.903	.408	.576	4.669	.000

a. Dependent Variable: kpatuhan\_ibu

## **Lampiran 1. Informed Consent**

### **FORMULIR INFORMASI DAN PERNYATAAN KESEDIAAN SEBAGAI SUBJEK PENELITIAN**

JUDUL PENELITIAN : Hubungan pengetahuan, sikap, dan motivasi dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet besi folat pada ibu hamil

INSTANSI PELAKSANA : Program Studi Ilmu Gizi Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro Semarang

### **INFORMASI PENELITIAN**

---

Dengan hormat,

Sehubungan dengan kegiatan penelitian yang akan saya lakukan yang berjudul “Hubungan pengetahuan, sikap, dan motivasi dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet besi folat pada ibu hamil”, maka saya sebagai peneliti memohon kesediaan ibu untuk menjadi responden/subjek penelitian dalam kegiatan penelitian ini.

Apapun data atau hasil yang berhubungan dan diperoleh dari penelitian ini akan dijaga kerahasiannya dan tidak akan disebarluaskan kepada pihak lain selain pihak yang berkepentingan dengan penelitian ini. Oleh karena itu, sangat diharapkan agar ibu bersedia menjadi responden/subjek penelitian dalam penelitian ini dan dapat memberikan informasi sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Demikian informasi yang saya sampaikan, atas kerja sama ibu, saya ucapkan terima kasih.

Peneliti,  
(Widya Budiarni)

**PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI SUBJEK  
PENELITIAN  
(INFORMED CONSENT)**

---

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : .....  
Umur/ TTL : .....  
Alamat : .....  
No Telepon/handphone : .....

Bersedia dan mau berpartisipasi menjadi responden/subjek penelitian yang berjudul “Hubungan pengetahuan, sikap, dan motivasi dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet besi folat pada ibu hamil” yang akan dilakukan oleh:

Nama : Widya Budiarni  
Alamat : Jalan Jogja 10 A, Randusari, Semarang  
Instansi : Program Studi Ilmu Gizi Fakultas Kedokteran Universitas  
Diponegoro Semarang

No Handphone: 0856 58 22 33 75

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun.

Semarang, ..... 2012

Mengetahui,

Peneliti

Responden

(Widya Budiarni)

(.....)

**Lampiran 2. Data Identitas Responden**

**KUESIONER PENELITIAN**

**“HUBUNGAN PENGETAHUAN, SIKAP, DAN MOTIVASI DENGAN  
KEPATUHAN MENGGONSUMSI TABLET BESI FOLAT PADA IBU  
HAMIL”**

---

**Tanggal Wawancara :** .....

**No. Responden :**

--	--	--

**A. Karakteristik Ibu**

- a. Nama : .....
- b. Usia : .....
- c. Usia Kehamilan : .....
- d. Tingkat Pendidikan : .....
- e. Alamat : .....

**B. Kepatuhan dalam mengonsumsi tablet besi folat**

- Tanggal penerimaan tablet besi folat : .....
- Jumlah tablet besi folat yang diterima : .....
- Jumlah sisa tablet besi folat : .....
- Tanggal terakhir tablet besi folat dikonsumsi : .....

**C. Pertanyaan**

Selama ini, Anda mengonsumsi tablet besi folat dengan media apa?.....  
Hal apa saja yang membuat Anda tidak patuh dalam mengonsumsi tablet besi folat? .....

### Lampiran 3. Kuesioner Pengetahuan

**Petunjuk:** Berilah tanda check list (√) pada kolom jawaban yang anda anggap sesuai berdasarkan pada tiap pernyataan yang tersedia

No.	Pernyataan	Benar	Salah
1.	Anemia disebut penyakit kurang darah		
2.	Anemia bukan merupakan penyakit keturunan		
3.	Anemia disebabkan karena rendahnya kadar hemoglobin dalam darah		
4.	Darah tinggi pada ibu hamil dapat menyebabkan anemia		
5.	Ibu hamil lebih berisiko mengalami anemia dibandingkan dengan ibu yang tidak hamil		
6.	Pusing, pucat, dan lemas merupakan gejala anemia		
7.	Anemia pada kehamilan dapat dicegah dengan makan makanan yang mengandung zat besi		
8.	Daging, hati ayam, telur, kacang hijau, kacang merah, sayur-sayuran yang berwarna hijau merupakan jenis makanan yang mengandung zat besi		
9.	Konsumsi tablet tambah darah dapat mencegah anemia. Namun, bila dikonsumsi dalam jangka panjang dapat menyebabkan darah tinggi		
10.	Konsumsi tablet tambah darah secara teratur selama kehamilan		

	dapat mencegah bayi lahir premature		
11.	Tablet tambah darah sebaiknya hanya dikonsumsi ketika ibu hamil merasa pusing dan tidak enak badan		
12.	Tablet tambah darah sebaiknya dikonsumsi 1 tablet setiap hari dan paling sedikit 90 tablet selama kehamilan		
13.	Untuk mengurangi efek samping yang ditimbulkan (rasa tidak enak, mual), tablet tambah darah dapat dikonsumsi pada malam hari		

#### Lampiran 4. Kuesioner Sikap

***Petunjuk: Dibawah ini terdapat beberapa pernyataan yang menggambarkan keadaan diri anda. Berikan tanda (√) pada kotak yang disediakan.***

**S** : Bila Responden Setuju dengan pernyataan.

**R** : Bila Responden Ragu-ragu dengan pernyataan.

**TS** : Bila Responden Tidak Setuju dengan pernyataan

No.	Pernyataan		S	R	TS
1.	Perdarahan/kehilangan darah pada tubuh dalam jumlah banyak dapat disebabkan karena asupan zat besi pada ibu hamil kurang.	+			
2.	Jika asupan zat besi pada ibu hamil kurang, maka akan berakibat anemia defisiensi besi yang berpotensi melahirkan bayi premature ataupun berat badan lahir rendah	+			
3.	Untuk menghindari bayi lahir premature atau berat badan lahir rendah dapat dilakukan dengan	+			

	mengonsumsi tablet tambah darah secara teratur				
4.	Ibu hamil yang mengonsumsi tablet tambah darah secara teratur sangat besar efeknya bagi pertumbuhan janinnya	p+			
5.	Konsumsi tablet tambah darah secara teratur bermanfaat untuk meningkatkan kesehatan ibu dan janin	+			
6.	Konsumsi tablet tambah darah dapat memperbaiki pembentukan hemoglobin (Hb) dalam tubuh dalam waktu relatif cepat	+			
7.	Ibu hamil sebaiknya minum tablet tambah darah 1 tablet setiap hari selama kehamilan dan 40 hari setelah melahirkan untuk mencegah anemia	+			
8.	Menghilangkan gejala lemah, letih, lesu, lunglai dan lelah dapat dilakukan dengan mengonsumsi tablet tambah darah.	+			
9.	Konsumsi tablet tambah darah disertai dengan konsumsi vitamin C dapat meningkatkan penyerapan zat besi sehingga pembentukan sel darah merah akan meningkat.	+			
10.	Penyerapan zat besi akan lebih buruk jika konsumsi tablet tambah darah dilakukan bersamaan dengan air putih dibandingkan air kopi/teh.	-			
11.	Kesakitan pada ibu hamil/anemia dapat terjadi bila konsumsi tablet besi sesuai dengan aturan yang dianjurkan petugas kesehatan.	-			

12	Konsumsi tablet tambah darah sebaiknya dilakukan pada malam hari sebelum tidur untuk mencegah mual dan muntah	+			
13.	Mengikuti anjuran petugas kesehatan untuk mengkonsumsi tablet tambah darah merupakan salah satu cara untuk menanggulangi anemia defisiensi besi pada ibu hamil	+			

**Lampiran 5. Kuesioner Motivasi**

***Petunjuk: Dibawah ini terdapat beberapa pernyataan yang menggambarkan keadaan diri anda. Berikan tanda (√) pada kotak yang disediakan.***

- A. Selalu
- B. Sering
- C. Jarang
- D. Tidak pernah

No.	Pernyataan		A	B	C	D
1.	Anda mengonsumsi tablet tambah darah atas dasar keinginan sendiri	+				
2.	Anda mengonsumsi tablet tambah darah karena anjuran petugas kesehatan/bidan	+				
3.	Anda mengonsumsi tablet tambah darah untuk mencegah terjadinya anemia	+				
4.	Anda mengonsumsi tablet tambah darah untuk kesehatan ibu dan janin	+				
5.	Pengetahuan Anda tentang keuntungan mengonsumsi tambah darah, mendorong Anda untuk selalu mengonsumsi tablet tambah darah	+				
6.	Anda berhenti mengonsumsi tablet tambah darah karena merasakan rasa tidak enak (mual dan muntah) setelah mengkonsumsinya	-				
7.	Anda pernah merasakan susah buang air besar setelah mengonsumsi tablet tambah darah kemudian berhenti untuk mengonsumsi tablet tersebut	-				
8.	Perubahan pada warna tinja, mempengaruhi Anda untuk berhenti mengonsumsi tablet tambah darah	-				
9.	Petugas kesehatan mendiskusikan masalah/kesulitan yang Anda hadapi dalam mengonsumsi tablet tambah darah	+				
10.	Anda mengonsumsi tablet tambah darah bersamaan dengan mengonsumsi teh atau kopi agar tidak merasa	-				

	mual					
11.	Anda tetap mengonsumsi tablet tambah darah bersamaan dengan teh/kopi walaupun petugas kesehatan menganjurkan mengonsumsi tablet tambah darah dengan air putih	-				
12.	Anda mengonsumsi tablet tambah darah hanya ketika Anda merasa lemas, lelah, letih, dan lesu.	-				
13.	Anda mengonsumsi tablet tambah darah jika diingatkan oleh suami/keluarga	-				

**Lampiran 6. Data Checklist Konsumsi Tablet Besi Folat Pada Ibu Hamil**

**Nama** : .....

**Alamat** : .....

Petunjuk: Berilah tanda checklist ( √ ) dan tuliskan tanggal setiap ibu hamil mengkonsumsi tablet besi

Tanggal:						

Tanggal:						